

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Harun Nasution dalam Pemikiran Islam Rasional dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Masyarakat Muslim Indonesia (1970-1998)”. Penelitian ini berbicara mengenai pemikiran Islam rasional Harun Nasution dan pengaruhnya terhadap masyarakat muslim di Indonesia. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Sejarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode historis, karena permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan yang berkaitan dengan masa lalu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan metode historis ini adalah heuristik, kritik, interpretasi, serta historiografi. Adapun teknik yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah dengan menggunakan studi literatur, sebagai suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian skripsi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harun Nasution adalah seorang tokoh pembaharu pemikiran Islam yang rasionalis. Harun mendapatkan pengaruh dari beberapa tokoh pemikir modern, khususnya dari Muhammad Abduh dengan paham Mu'tazilahnya. Perkembangan pemikiran Harun Nasution juga ditunjang dengan pendidikan agamanya yang didapatkan dari Barat. Mengenai pemikirannya mengenai Islam rasional, Harun Nasution berpendapat bahwa Islam sesungguhnya merupakan agama yang rasional, di mana kedudukan akal mendapatkan tempat yang tinggi, tetapi tetap tidak melampaui wahyu. Harun Nasution meyakini bahwa salah satu penyebab kemunduran Islam adalah kesalah pahaman teologi yang dipahami oleh kebanyakan masyarakat muslim, di mana paham tradisional yang dianut kebanyakan masyarakat muslim merupakan penghambat untuk kemajuan peradaban Islam karena terpeliharanya taklid dan jummud. Dengan demikian, Harun berpendapat bahwa, perubahan teologi merupakan salah satu jalan untuk memajukan kembali kejayaan Islam, dan teologi rasional inilah yang tepat untuk menunjang perkembangan masyarakat muslim yang sedang membangun. Adapun upaya yang dilakukan Harun Nasution untuk mengimplementasikan pemikirannya ini adalah melalui jalur pendidikan. Khususnya di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan berusaha mengubah formasi kurikulumnya yang dipengaruhi oleh pemikirannya sehingga melahirkan generasi-generasi yang berpikiran rasional. Meskipun demikian, pengaruh dari pemikiran Harun Nasution ini menimbulkan pro kontra. Dukungan datang dari mereka kalangan atas, adapun tanggapan negatif datang dari mereka masyarakat awam, khususnya mereka yang masih memegang erat ajarannya yang masih

Siti Nurbaeti, 2014

Harun Nasution Dalam Pemikiran Islam Rasional Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Masyarakat Muslim Indonesia (1970-1998)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tradisional, sehingga pengaruh dari pemikirannya hanya terbatas pada mereka kalangan intelektual dan mereka yang mendapatkan pendidikan modern.

ABSTRACT

This essay entitled “Harun Nasution in Thought of Rational Islam and his Influence towards the Indonesian Islamic Community Development (1970-1998)”. The main problem discussed in this essay is how Harun Nasution’s thought of rational Islam and his influence towards the Indonesian Islamic community development. That main problem is the main base of the research in this essay. The method used to answer the main problem above is historical method, because the problem investigated is the problem related to the past. The steps in historical method are heuristics, critics, interpretation, and historiography. The technique used in the essay is literary study, as a way used to acquire the relevant data related to the problem. The result of the research shows that Harun Nasution is an Islam rationalist reformer. Harun is influenced by some reformers, especially from Muhammad Abduh with his Mu’tazilah concept. Harun Nasution’s thought development is also supported by his religious education he acquired from the West. Harun thought that Islam is actually a rational religion, where intelligence gets the high position, but not over the revelation. Harun Nasution convinces that one of the reasons of the decline of Islam is the theology misunderstanding by the Moslem community, where the traditional concept they believed is the obstacle because of taqlid and jummud. So Harun thought that, the theology change is one of ways to promote the glory of Islam and this rational theology is the best way to support the Indonesian Islamic community development. This Harun’s thought of rational Islam is written on his works in books and articles. The efforts Harun did to implement his thought is through education. Especially in IAIN Syarif Hidayatullah, Harun attempts to change the curriculum formation using his thought, so it creates new generations. However, the influence of this Harun Nasution’s thought has pro and contra. The support comes from high class people and the negative responses come from middle class people, especially those who still believe in traditional doctrine, so the influence of Harun’s thought is restricted only to them, the intellect people and society who get modern education.

Siti Nurbaeti, 2014

Harun Nasution Dalam Pemikiran Islam Rasional Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Masyarakat Muslim Indonesia (1970-1998)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu